DEWAN PENGARAH

Komandan Seskoal:

Laksmana Muda TNI Ariantyo Condrowibowo

Wakil Komandan Seskoal:

Laksamana Pertama TNI Agoeng M. K. S.

KAPUSJIANMAR

Laksma TNI Salim, S.E., M.Phil., M.Tr.Opsla

TIM PUSJIANMAR

Kolonel Laut (P) Heru Syamsul H.

Kolonel Laut (P) Didi Efendi, S.Sos., M.Tr.Hanla., M.M

Kolonel Laut (P) Abdul Kadir Mulku Z.,S.E.,M.Tr.Opsla

Kolonel Laut (P) Agus Haryanto,S.E.,M.Tr.Hanla.,M.M.

Kolonel Laut (KH/W) Amimul Ummah Bay,S. Pd.,Mintlst.,M.M.,M.Tr.Hanla.

Letkol Laut (P) Dany Wira

Mayor Laut (T) Panji Agung Nugroho, S.T., MengMgmt., M.Tr Opsla

Letkol Laut (P) Yudiono

MARITIME THINKER

Prof. Daniel Rasyid

Prof. Anak Agung Banyu Perwita, Ph.D

Prof Abimanyu Takdir Alamsyah

DR. Capt. Marcellus Hakeng Jayawibawa, S.SiT., M.H., M.Mar.

Dr. Peni Hanggarini

Sukarijanto, SE., MM., CILT., CFS.

Efatha Filomeno Borromeu Duarte, S.IP., M.Sos.

Pratondo Ario Seno Sudiro, S.Si., M.Han., CISHR.

Siswanto Rusdi

Gusti Aju Dewi

Ahlan Zulfakhri

Ristian Atriandi Supriyanto, Ph.d

Adityo Nugroho

ALAMAT REDAKSI

PUSJIANMAR SESKOAL

Jl. Ciledug Raya No. 2, Cipulir

Kebayoran Lama

Jakarta Selatan 12230

Telp/Fax. (021) 29408081

HP/WA: +62 81553122817

Email: pusjianmar@tnial.mil.id

KOMANDAN SEKOLAH STAF DAN KOMANDO TNI ANGKATAN LAUT

Dalam lanskap global yang semakin dinamis dan penuh ketidakpastian, posisi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia menuntut kesiapsiagaan ekstra dalam menjaga ruang lautnya, bukan hanya dari ancaman militer konvensional, namun juga dari tekanan ekonomi, teknologi, dan geopolitik yang bersifat multidomain. Pada titik inilah MERCUSUAR, sebagai buletin strategis kemaritiman, berupaya memberi kontribusi pemikiran bagi ketahanan dan kedaulatan maritim Indonesia.

Edisi ke-2 ini hadir dengan duabelas artikel yang mengulas berbagai aspek krusial dunia maritim Indonesia saat ini. Kami membuka dengan sorotan pada Navy 5.0 Indonesia, yang menempatkan kecerdasan buatan sebagai pilar utama modernisasi kekuatan laut. Artikel selanjutnya menggali konsep kapal induk otonom, yang menjadi simbol integrasi teknologi tinggi dalam upaya menjaga Laut Nusantara secara efisien dan adaptif.

Isu pertahanan militer maritim dalam modern warfare kami ulas secara komprehensif, bersandingan dengan pembahasan mengenai pematangan Indonesia sebagai negara arsipelagik, suatu gagasan jangka panjang yang menyentuh aspek identitas, strategi pertahanan, dan integrasi nasional.

Buletin ini juga menghadirkan analisis strategis mengenai Selat Malaka sebagai jalur vital perdagangan dunia dan bagaimana Indonesia dapat memaksimalkan posisinya di tengah tensi perang dagang global. Dalam laporan khas, kami menyoroti dinamika internal dan eksternal yang dihadapi oleh Indonesia Coast Guard, serta pentingnya kedaulatan sensorik dan intelijen maritim sebagai lapis perlindungan dalam dunia siber dan informasi.

Melengkapi edisi ini, kami sajikan Analisis Kekuatan Maritim Indonesia pasca MEF-2024, dan gagasan penting mengenai implementasi "military planning methodology" dalam perencanaan pembangunan nasional, sebagai strategi untuk memperkuat sinergi antar lembaga dalam menghadapi tantangan multidimensi.

Tidak ketinggalan, kami bahas pula peran Pusjianmar Seskoal sebagai aktor *soft power* dalam diplomasi maritim, serta analisis tajam mengenai relevansi postur politik luar negeri Indonesia dalam menanggapi klaim sepihak *Ten Dash Line* oleh Tiongkok, isu yang semakin menguji komitmen dan konsistensi Indonesia dalam menjaga integritas wilayahnya.

Kami berharap MERCUSUAR edisi ini dapat menjadi peta pemikiran yang memperkaya wacana strategis nasional, memperluas perspektif lintas disiplin, dan menyalakan semangat kebersamaan untuk menjaga laut Indonesia, dengan ketegasan, teknologi, dan kebijakan yang bijaksana.

Salam maritim,

Hormat kami,

Komandan Seskoal

Ariantyo Condrowibowo
Laksamana Muda TNI